

**PENYULUHAN DARING KB DAN KONTRASEPSI PADA DAWIS 01, RT/RW:  
04/01, KRAJAN, NGAWEN, CLUWAK, PATI**

***ONLINE HEALTH EDUCATION ABOUT FAMILY PLANNING AND  
CONTRACEPTION AT DAWIS 01, RT/RW: 04/01, KRAJAN,  
NGAWEN, CLUWAK, PATI***

**Indri Astuti Purwanti<sup>1</sup>, Septvana Dyah Puji Hastuti<sup>2</sup>, Shofia Ulviyana<sup>3</sup> Fatimatuz Zahro<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>2</sup> Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang

<sup>3</sup> Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>4</sup> Program Studi D-III Kebidanan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: [ia\\_purwanti@unimus.ac.id](mailto:ia_purwanti@unimus.ac.id)

**ABSTRAK**

Dawis 01, RT/RW:04/01 Dusun Krajan, Desa Ngawen, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah, memiliki posyandu yang rutin berkegiatan setiap bulan dalam masa pandemic *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Sayangnya, kegiatan penyuluhan kesehatan tidak dilakukan dalam posyandu tersebut. Kurangnya penyuluhan kesehatan berdampak pada rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak, termasuk KB dan kontrasepsi. Hasil survei dalam Praktik Kebidanan Komunitas menunjukkan bahwa masyarakat hanya mengetahui suntik hormonal sebagai metode kontrasepsi. Bahkan, 3 dari 10 Pasangan Usia Subur (PUS) menyatakan tidak menggunakan kontrasepsi meski belum ingin punya anak lagi. Hal ini menunjukkan bahwa *unmet need* KB melebihi standar nasional (5%). Oleh karena itu, pelaksana pengabdian masyarakat melakukan penyuluhan daring tentang KB dan kontrasepsi. Target luaran penyuluhan ini adalah peningkatan pengetahuan minimal 20%. Media yang digunakan adalah *Whatsapp Group (WAG)*. Pelaksana pengabdian masyarakat melakukan *pretest*, pemberian materi, kemudian *posttest*. Hasilnya, rerata nilai *pretest* peserta adalah 60, rerata nilai *posttest* adalah 75,71, peningkatan rerata nilai adalah 15,71. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan tersebut berhasil meningkatkan pengetahuan peserta sebesar 26,19%. Dengan demikian, target luaran kegiatan ini telah tercapai.

Kata kunci: *unmet need*, KB, kontrasepsi, penyuluhan, daring.

**ABSTRACT**

*Dawis 01, RT/RW: 04/01, Krajan Sub-village, Ngawen Village, Cluwak District, Pati Regency, Province of Central Java, had an integrated healthcare centre which routinely did activities every month in pandemic of Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Unfortunately, health education did not do at the integrated healthcare centre. The lack of health education had an impact to the low of knowledge about maternal and child health, included family planning and contraception. Result of survey in Community Midwifery Practice showed that the community knew only hormonal injection as a contraceptive method. Even 3 of 10 fertile age couple stated not use any contraception although they had not yet wanted to have any child again. This condition showed that unmet need family planning was more than national standard (5%). Therefore, community service practitioners did online health education about family planning and contraception. Output target of this health education was the increasing of knowledge, minimum 20%. Medium used in this was Whatsapp Group (WAG). Community service practitioners did pre-test, giving material, then post-test. As the result, mean of pre-test scores was 60, mean of post-test scores was 75,71 and increasing of the mean was 15,71. These showed that health education could increase knowledge of participants up to 26,19%. Therefore, output target of this activity had been reached.*

*Key words: unmet need, family planning, contraception, health education, online.*

## PENDAHULUAN

Dawis 01 Dusun Krajan RT/RW: 04/01 Desa Ngawen, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, merupakan wilayah yang rutin melakukan posyandu. Sayangnya, posyandu hanya difungsikan untuk pemantauan pertumbuhan bayi dan balita (penimbangan) serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Kegiatan pemantauan perkembangan bayi dan balita dengan Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP) belum dilakukan. Penyuluhan kesehatan dan pelayanan kebidanan juga belum dilaksanakan di posyandu. Akibatnya, masyarakat harus pergi ke puskesmas jika ingin mendapatkan pelayanan kesehatan gratis, atau ke Praktik Bidan Mandiri dengan membayar sejumlah uang (Desa Ngawen-Cluwak, 2021).

Tidak ada kematian ibu maupun kematian bayi dan balita di wilayah ini. Namun, hasil survey mahasiswa D-III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang menunjukkan bahwa 3 dari 10 wanita usia subur tidak menggunakan kontrasepsi (Zahro, 2021). Standar *unmet need* KB maksimal adalah 5%. Namun, di wilayah tersebut kasusnya mencapai 30%.

Adapun 7 dari 10 orang di sana menggunakan kontrasepsi suntik semua lebih dari 3 tahun (jangka panjang). Masyarakat mengaku bahwa mereka hanya tahu kontrasepsi suntik yang disebar dari mulut ke mulut. Mereka juga menganggap kontrasepsi suntik itu paling murah, mudah, dan aman. Padahal, suntik dirancang untuk menjadi kontrasepsi jangka pendek. Ada juga berbagai pilihan metode kontrasepsi selain suntik. Contohnya: *Intra Uterine Device* (IUD) atau Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR), susuk/ implant. Hal ini menunjukkan bahwa pemakaian kontrasepsi di wilayah ini tidak rasional. Sebab, jika masyarakat ingin menggunakan kontrasepsi jangka panjang (3 tahun atau lebih) seharusnya memilih implant/susuk atau IUD/AKDR.

Permasalahan di Dawis 01 Dusun Krajan RT/RW: 04/01 Desa Ngawen, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati, Jawa Tengah adalah *unmet need* Keluarga Berencana (KB) dan pemakaian kontrasepsi tidak rasional. Akar masalah *unmet need* KB dan pemakaian KB tidak rasional di Dawis 01 Dusun Krajan RT.04 RW.01 Desa Ngawen, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati, Jawa Tengah adalah: rendahnya pengetahuan tentang KB dan kontrasepsi, terbatasnya sarana dan prasarana untuk pelayanan KB dan kontrasepsi karena posyandu hanya berfungsi untuk pemantauan pertumbuhan balita dan pemberian makanan tambahan, serta rendahnya dukungan sosial untuk kontrasepsi selain suntik. Penentuan prioritas akar masalah dilakukan oleh para pelaksana pengabdian masyarakat dengan berdiskusi bersama kader posyandu di Dawis 01 Dusun Krajan RT/RW: 04/01 Desa Ngawen, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati. Aspek yang menjadi dasar prioritas sesuai teori PRECEDE - PROCEED adalah tingkat kepentingan dan tingkat kemudahan. Pelaksana pengabdian masyarakat menyusun tabel 1. Hasil prioritas masalah adalah rendahnya pengetahuan tentang KB dan kontrasepsi.

Tabel 1 Prioritas Akar Masalah Berdasarkan Teori PRECEDE-PROCEED

Sangat mudah	Sangat penting	Kurang penting
Kurang mudah	Rendahnya pengetahuan tentang KB dan kontrasepsi. Terbatasnya sarana dan prasarana untuk pelayanan KB dan kontrasepsi.	Rendahnya dukungan sosial

Solusi atas permasalahan di Dawis 01 Dusun Krajan RT/RW: 04/01 Desa Ngawen, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati, Jawa Tengah adalah penyuluhan tentang KB dan kontrasepsi. Penyuluhan ini akan meningkatkan pengetahuan dan dalam jangka panjang dapat menurunkan *unmet need*. Target luaran kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan minimal 20%.

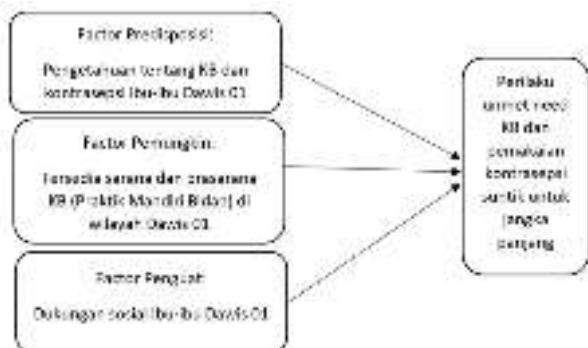
**METODE**

Metode pendekatan yang digunakan untuk menerapkan solusi atas permasalahan di Dawis 01 Dusun Krajan RT.04 RW.01 Desa Ngawen, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, dijelaskan tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Solusi dan Metode

No.	Solusi	Metode Pendekatan
1.	Melakukan sosialisasi dan promosi tentang KB dan kontrasepsi.	1. Pendampingan mitra untuk mengidentifikasi informasi tentang KB dan kontrasepsi di tempat-tempat strategis 2. Pendampingan mitra untuk tetap melakukan sosialisasi dan promosi tersebut dengan litera seperti yang biasanya dilakukan
2.	Melakukan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya KB dan kontrasepsi	3. Penyuluhan dengan metode ceramah tentang KB dan kontrasepsi 4. Diskusi tentang KB dan kontrasepsi

Prosedur kerja kegiatan pegabdian masyarakat ini merupakan aplikasi teori PRECEDE-PROCEED (Green, 1991) berikut ini.



Bagan 1. Cuplikan Teori Perilaku PRECEDE-PROCEED

Prosedur yang dilakukan pelaksana pengabdian masyarakat:

1. Mengidentifikasi pengetahuan masyarakat Dawis 01 sebelum dilakukan intervensi (pre-test)
2. Melakukan penyuluhan tentang KB dan kontrasepsi
3. Melakukan penyuluhan tentang kegagalan KB

4. Mengidentifikasi pengetahuan masyarakat Dawis 01 setelah dilakukan intervensi (post-test)
5. Memberi penghargaan berupa pulsa kepada peraih nilai tertinggi pada pre-test dan post-test sebagai faktor penguat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada Hari Ahad, tanggal 16 Januari 2022, jam 08.00 – 12.00 WIB dengan media Whatsapp Group “Dawis 01 Ds. Ngawen.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini berupa pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan, serta peningkatan pengetahuan yang terjadi.

Tabel 3 Pengetahuan Masyarakat Dawis 01 Dusun Krajan RT/RW: 04/01 Desa Ngawen, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati, Jawa Tengah

No.	Nama (Inisial)	Skor Pretest	Skor Posttest	Selisih Skor	Persentase Kenaikan Skor
1.	Ha	60	60	0	0%
2.	Ju	50	50	0	0%
3.	Ma	60	80	20	33%
4.	Si	80	80	0	0%
5.	So	50	90	40	80%
6.	Sr	60	70	10	16,7%
7.	Up	60	100	40	16,7%
	<b>Rerata</b>	60	75,71	15,71	26,19%

Tabel 3 menunjukkan bahwa pada pre-test, skor terendah adalah 50 yang diraih oleh So dan Ju sedangkan skor tertinggi adalah 80 yang diraih oleh Si. Rerata skor pre-test adalah 60. Pada post-test, skor terendah adalah 50 yang diraih Ju sedangkan skor tertinggi adalah 100 yang diraih Up. Rerata skor post-test adalah 75,71. Peningkatan skor pengetahuan terendah adalah 0% yang diraih oleh Ha, Ju, dan Si. Peningkatan skor pengetahuan tertinggi adalah 80% yang diraih So. Rerata

peningkatan skor adalah 26,19%. Dengan demikian, target luaran peningkatan pengetahuan telah tercapai.

Penyuluhan tentang KB dan kontrasepsi dengan media Whatsapp (WA) ini berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat Dawis 01 Dusun Krajan RT/RW: 04/01 Desa Ngawen, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Hal ini karena pendidikan kesehatan online atau daring telah marak dilaksanakan sejak masa pandemic Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Masyarakat sudah terbiasa mendapat penyuluhan dengan media daring ini.

Penyuluhan kesehatan reproduksi online di masa pandemic Covid-19 yang dilakukan pada anggota Nasyiatul Aisyiyah (NA) di Yogyakarta juga menggunakan media WA. Hasil penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan remaja anggota NA. Bahkan, anggota NA mengusulkan penyuluhan via WA dilakukan tiap bulan meski pertemuan tatap muka lebih jarang, yaitu 2 bulan sekali (Brahmana, 2021).

Sayangnya, penyuluhan yang spesifik tentang KB dan kontrasepsi masih jarang dilakukan di masa pandemic Covid-19. Sebagian besar penyuluhan tersebut berfokus pada vaksinasi dengan protokol kesehatan (Brahmana I. B., 2021). Ada pula penyuluhan tentang perbaikan gizi, salah satunya dilakukan dengan pemanfaatan pekarangan rumah dan metode evaluasinya memanfaatkan google form (Kusmiyati et all, 2021)

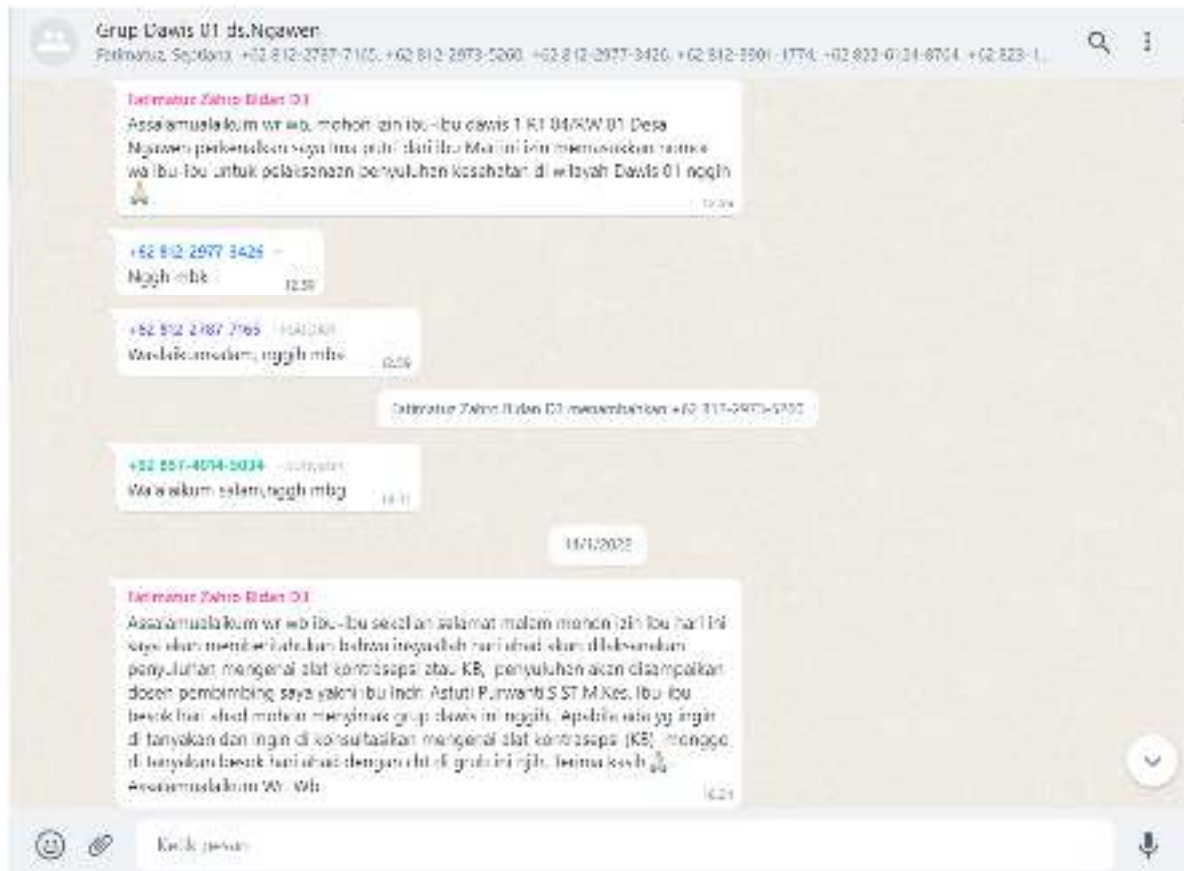
## **SIMPULAN**

Penyuluhan tentang KB dan kontrasepsi dengan media Whatsapp pada masyarakat Dawis 01 Dusun Krajan RT/RW:04/01 Desa Ngawen, Kecamatan Cluwak, Kabupaten pati, Jawa Tengah berhasil meningkatkan pengetahuan sebesar 29,16%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

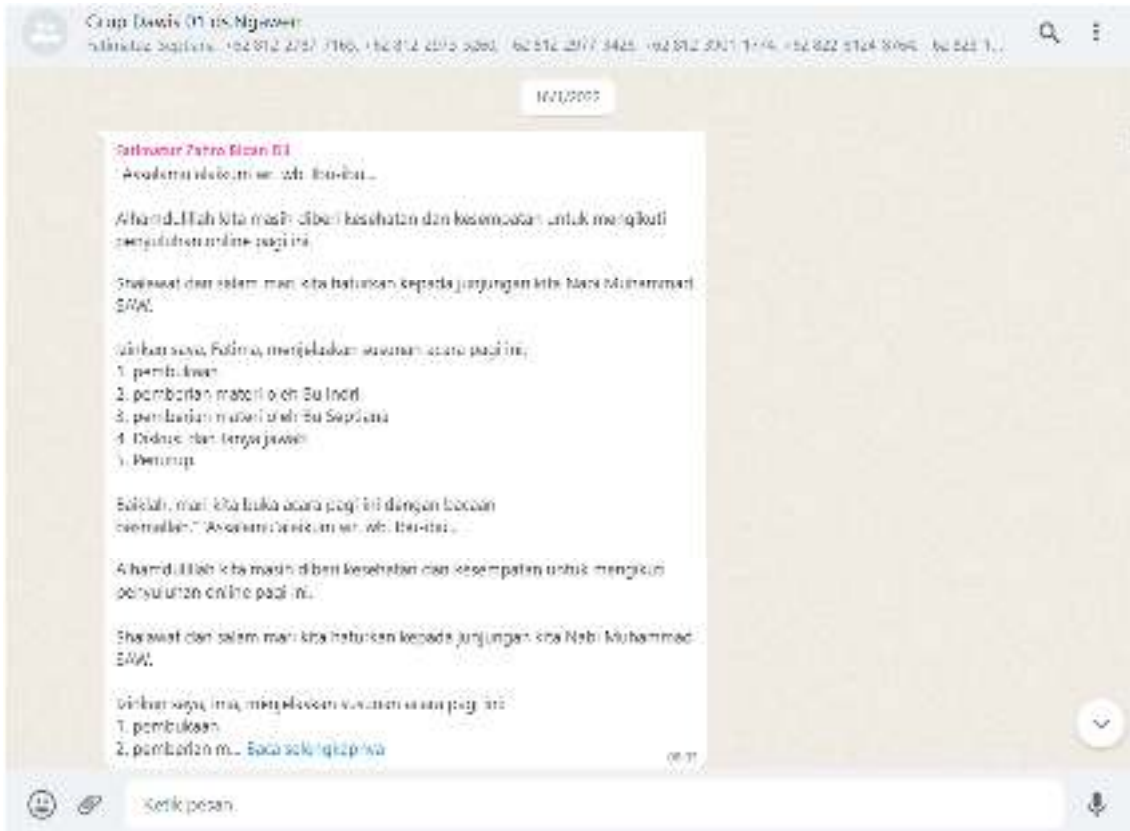
- Brahmana, I. B. (2021). Edukasi Sehat Vaksinasi dengan Tetap Mengindahkan Protokol Kesehatan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, Vol.5 No.5. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5258>
- Brahmana, I. B. (2021). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Online di Masa Pandemi Covid-19 dan Tetap Menjaga Silaturahmi. *Jurnal Malahayati*, Vol.4 No.3. Retrieved <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/3597>
- Desa Ngawen-Cluwak. (2021, September 23). *Desa Ngawen-Cluwak*. Retrieved from <http://ngawen-cluwak.desa.id/2021/09/23/kegiatan-bulanan-posyandu-di-dukuh-krajan-desa-ngawen/>
- Green, M. W. (1991). *Health Promotion Planning: An Educational and Environmental Approach*. Michigan: Mayfield Publishing Company.
- Kusmiyati et all, D. A. (2021). Penyuluhan tentang Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) melalui Pemanfaatan Pekarangan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, Vol.4 No.3. Retrieved from <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmpi/article/view/967>
- Zahro, F. (2021). *Laporan Praktik Klinik Kebidanan Komunitas: Asuhan Kebidanan Komunitas pada Dawis 01 Dusun Krajan Rt.04 Rw.01 Desa Ngawen, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.

## DOKUMENTASI



Gambar 1. Tahap Persiapan Penyuluhan *Online*

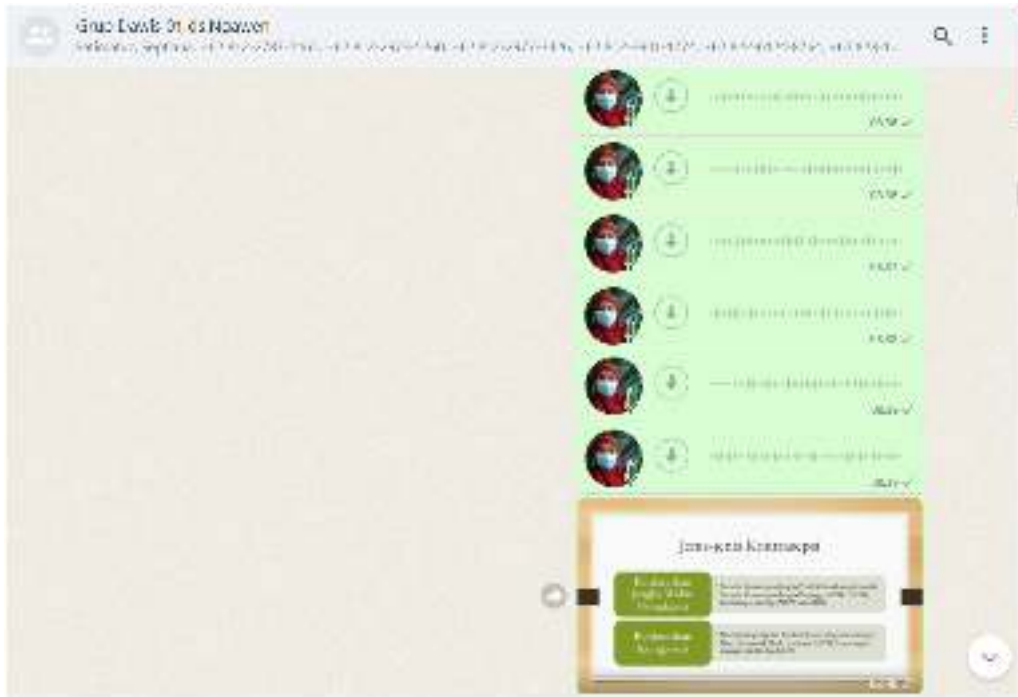




Gambar 2. Tahap Pembukaan



Gambar 3. Pre-test



Gambar 4. Pemberian materi oleh Indri Astuti Purwanti



Gambar 5. Pemberian materi oleh Septyana Dyah Puji Hastuti